SUARA MERDEKA

SELASA, 3 APRIL 2018

Perekat Komunitas Jawa Tengah

Perhumas Dukung Penguatan City Branding Semarang

SEMARANG - Pegiat kehumasan yang tergabung dalam Badan Pengurus Cabang Perhimpunan Hubungan Masyarakat (BPC Perhumas), mendukung penuh pembentukan *city branding* Kota Semarang. Insan humas ini siap memberikan sumbangsih baik tenaga maupun pemikiran demi kemajuan kota ini.

Demikian disampaikan Ketua BPC Perhumas Kota Semarang, Yanuar Luqman saat *talkshow* bersama Wali Kota Hendrar Prihadi di Hotel Grand Candi, baru-baru ini. Menurut Yanuar, *city branding* mutlak diperlukan untuk menjadikan Semarang sebagai salah satu kota yang hebat dan membanggakan. "Kami siap berkontribusi untuk kemajuan Kota Semarang agar setara dengan kota metropolitan lainnya," ujamya.

Wali Kota Hendrar Prihadi menyampaikan, saat ini Semarang memang belum memiliki *branding*. Yang ada saat ini, seperti Semarang Setara dan Semarang Hebat sebagai penyemangat saja.

Ia berharap pembentukan *city branding* bukan sekadar logo. Sebab, pembentukan harus dari bawah dengan mencari apa potensi lokal. Selain itu, mengangkat keunikan topografi. "Karena itu, kami perlu sumbangsih dari pakarnya yakni Perhumas," tuturnya.

Pemkot sudah tidak lagi menyasar industri dalam pembentukan *city branding*, namun sebaliknya sudah saatnya fokus terhadap perdagangan jasa. Salah satunya sektor pariwisata berupa pembentukan kampung tematik. Misalnya, kampung pelangi dan kampong jamu. Kegiatan penunjang juga sudah menjadi agenda rutin tahunan, seperti Semarang Night Carnival.

Sementara itu, pegiat pariwisata, Benk mintosih mengatakan, branding adalah janji yang harus didistribusikan. Adapun tahapan city branding menetapkan tujuan dan menetapkan hasil terukur yang ingin dicapai. "City branding bukan perang produk, tetapi perang persepsi," tuturnya.

General Manager Hotel Grand Candi Julia SKB menambahkan, *city branding* perlu diperkuat dengan mencari sesuatu yang menjadi daya tarik seseorang untuk datang ke Semarang. Mereka yang tertarik datang ini pun bisa tinggal lebih dari satu malam. (J9-27)



JABAT TANGAN: Ketua BPC Perhumas I Semarang, Yanuar Luqman beserta penguru jabat tangan dengan Wali Kota Hendrar Pri seusai talkshow tentang "City Branding" di I Grand Candi, baru-baru ini. (69)